

ABSTRAK

Ardhi Ichsandyarrachman, 111111056, *Pengaruh Regulasi Diri dengan Pembelian Impulsif Pada Remaja Putri*, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2016.

xv + 57 halaman + 61 lampiran

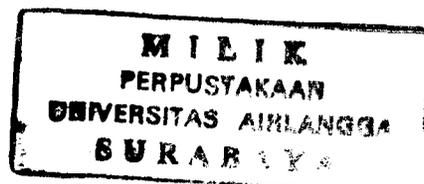
Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah regulasi diri terhadap kecenderungan pembelian impulsif pada remaja putri berpengaruh signifikan. Definisi regulasi diri dalam penelitian ini menggunakan teori yang dikembangkan oleh Miller & Brown (1991 dalam Neal & Carey, 2005) menerangkan bahwa regulasi diri adalah kemampuan untuk mengimplementasikan dan fleksibel mempertahankan perilaku yang direncanakan dalam mencapai tujuan. Lalu pembelian impulsif disini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Loudon dan Bitta (1993 dalam Wathani, 2009) yang menyatakan bahwa pembelian impulsif sebagai pembelian yang tiba-tiba atau tidak direncanakan secara khusus yang ditandai dengan dorongan yang besar, perasaan senang dan bergairah.

Penelitian ini dilakukan pada remaja putri yang dalam fase remaja akhir atau dalam usia 16-19 tahun. Subjek penelitian sebanyak 407 orang. Data diperoleh dengan menggunakan metode survei yang menggunakan kuesioner dari skala regulasi diri SRQ milik Miller, Brown, & Lawendowski (1999) yang dikembangkan oleh Neal & Carey (2005) skala ini terdiri dari 22 aitem setelah dilakukan uji coba dan aitem pembelian impulsif menggunakan kuesioner dari Wathani (2009) dengan berdasarkan elemen pembelian impulsif dari Loudon dan Bitta (1993) dengan aitem sebanyak 26 butir.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode uji korelasi dengan langkah melakukan dua uji asumsi terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan linearitas. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa regulasi diri memiliki hubungan negatif yang kuat terhadap pembelian impulsif (Sig. < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan regulasi diri yang tinggi dapat mengurangi perilaku pembelian impulsif.

Kata Kunci: Regulasi diri, pembelian impulsif

Daftar Pustaka: 25 (1986 - 2013)



ABSTRACT

Ardhi Ichsandyarrachman, 111111056, *The Correlation of Self-Regulation on Impulsive Buying among Adolescent Girls*, Undergraduate Thesis, Faculty of Psychology Universitas Airlangga Surabaya, 2016.

xv + 57 pages + 61 appendixes

This study aimed to test the correlation of self-regulation on impulsive buying among adolescent girls. Definition of self-regulation theory used in this study is developed by Miller and Brown (1991 in Neal & Carey, 2005) define that self-regulation is an ability to implement and flexible to maintain planned behavior to achieve objectives. Impulsive buying theories proposed by Loudon and Bitta (1993 in Wathani, 2009) that state impulsive buying as impulsive purchase or unplanned specifically purchase that is sign by an encouragement, happy feelings and passionate.

Subjects of this research are 407 young women in late adolescence phase or in the age of 16-19. Method used to obtain data is survey method by conducting questionnaires. The questionnaire consists of 22 items self-regulation scale, SRQ by Miller, Brown, & Lawendowski (1999) which developed by Neal & Carey (2005), and 26 items of impulsive buying from Wathani (2009) based on impulsive buying elements from Loudon and Bitta (1993).

The data were analyzed using correlation test with two assumption test earlier on specifically normality and linearity test. The results showed that self-regulation is found to have a strong negative relationship with impulse buying (Sig. <0.05). This shows that the high ability to self-regulated can mitigate impulsive buying behavior.

Keywords: *Self-regulation, Impulsive Buying*

Bibliography: 25 (1986 – 2013)

